

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pelaksanaan Akad *Musaqah* dalam Pengelolaan Lahan Pohon Kelapa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wana Tani Manunggal Karangbendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)**” ini ditulis oleh M. Ali Abdul Aziz, NIM 17402153225, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dibimbing oleh Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sosial ekonomi yang dihadapi oleh Masyarakat disekitar hutan, akibat adanya tekanan ekonomi dan peningkatan jumlah penduduk yang tidak diiringi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, PERUM PERHUTANI memberikan solusi dengan membuat Program pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM). Program ini bertujuan membuka kesempatan bagi masyarakat desa hutan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan hutan. Dengan adanya program ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap pendapatan dan lapangan kerja bagi masyarakat.

Pengelolaan hutan bersama Masyarakat di wilayah kerja PERUM PERHUTANI KPH Blitar diwujudkan dalam beberapa kegiatan kerja dan kerjasama. Salah satu wujud dari kerjasama tersebut adalah pengelolaan lahan pohon kelapa di LMDH Wana Tani Manunggal. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan lahan pohon kelapa menggunakan prinsip bagi hasil. Dalam ekonomi syariah, praktek kerjasama pengelolaan lahan dengan pemberian izin dari pemilik kepada penggarap disebut dengan akad *musaqah*.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan akad *musaqah* dalam pengelolaan lahan pohon kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, mendeskripsikan dampak pelaksanaan akad *musaqah* dalam pengelolaan lahan pohon kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, serta mendeskripsikan kendala dan solusi pelaksanaan akad *musaqah* dalam pengelolaan lahan pohon kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada LMDH Wana Tani Manunggal, Karangbendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berbasis lapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung, observasi dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data meliputi Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan akad *musaqah* dalam pengelolaan lahan pohon kelapa sesuai dengan rukun dan syarat *musaqah*, dengan prosentase bagi hasil sebesar 25% untuk PERUM PERHUTANI dan 75% untuk penyadap. Dampak pelaksanaan akad *musaqah* meningkatkan ekonomi dan menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Adapun kendala yang dihadapi yaitu pohon yang sudah tua dan tidak produktif, serangan hama dan penyakit pohon serta cuaca ekstrim. Solusi yang dilakukan dengan melakukan reboisasi pohon kelapa dan perawatan pohon secara berkala.

Kata Kunci: PHBM, Akad *Musaqah*, Ekonomi Masyarakat.

ABSTRACT

Thesis with title “The implementation of the Musaqah Agreement in Coconut Tree Land Management in Improving Community Economy (Study at the LMDH Wana Tani Manunggal Karangbendo, Ponggok District, Blitar Regency)” Written M. Ali Abdul Aziz, NIM 17402153225. Faculty of Economics and Islamic Business, Department of Sharia Economy, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

This research is motivated by the socio-economic problems faced by communities around the forest, due to economic pressures and an increase in population, which is not accompanied by the availability of jobs. To overcome the existing problems, PERUM PERHUTANI provides a solution by creating a community-based forest management program (CBFM). This program aims to open opportunities for forest village communities to be actively involved in forest management activities. The existence of this program is expected to have a positive impact on income and employment for the community.

Forest management with the community in the PERUM PERHUTANI working area of KPH Blitar is realized in several work activities and cooperation. One manifestation of this collaboration is coconut tree management in the LMDH Wana Tani Manunggal. In its implementation, coconut tree land management uses the principle of profit sharing. In Islamic economics, the practice of collaborating on land management by granting permission from the owner to cultivators is called the musaqah agreement.

The purpose of this research is to describe the implementation of the musaqah agreement in coconut tree land management in improving the community economy, describing the impact of the implementation of the musaqah contract in coconut tree land management in improving the community economy, and describing the constraints and solutions for implementing the musaqah agreement in coconut tree land management in improving the community economy in LMDH wana tani manunggal karangbendo, Ponggok, Blitar.

This research is a descriptive research based on the field using a qualitative approach. Using data collection through direct interviews, observation and documentation. And data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed that the implementation of the musaqah agreement in the management of coconut tree land was in accordance with the pillars and terms of the musaqah, with a percentage of profit sharing of 25% for PERUM PERHUTANI and 75% for tappers. The impact of implementing the musaqah contract improves the economy and creates employment opportunities for the community. The obstacles faced are old and unproductive trees, pest attacks and tree diseases and extreme weather. The solution is to periodically reforest coconut trees and care for trees

Keywords: CBFM, Musaqah Agreement, Community Economy.